

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Samudera Kabupaten Aceh Utara

Nurmila, Jasmiati*, Elizar, Rosyita
Poltekkes Kemenkes Aceh
E-mail : jasmiatif.1@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan ibu dan anak memerlukan sarana komunikasi, informasi, edukasi (KIE), dan pencatatan yang efektif. Untuk itu, Kementerian Kesehatan mengembangkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai media pencatatan dan edukasi yang mencakup informasi kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, serta anak hingga usia 6 tahun. Buku KIA bertujuan untuk meningkatkan sistem monitoring dan informasi kesehatan, memastikan kesinambungan informasi antara bidan, ibu, dan keluarga terkait kondisi ibu dan anak.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Samudera, Aceh Utara, tahun 2024.

Metode: Penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 30 ibu hamil dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di Puskesmas Samudera pada Agustus 2024.

Hasil: Uji statistik menunjukkan p-value < 0,05 untuk variabel pengetahuan dan sikap, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Kesimpulan: Pengetahuan yang baik tentang Buku KIA meningkatkan sikap positif ibu hamil dalam pemanfaatannya, mendukung upaya deteksi dini risiko kehamilan dan perkembangan anak. Penyuluhan, monitoring, dan evaluasi berkelanjutan selama kunjungan kehamilan sangat disarankan.

Kata Kunci: Buku KIA, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap

The Relationship Of Pregnant Women's Knowledge And Attitudes Towards The Use Of KIA Books In The Working Area Of The Samudera Health Center North Aceh District

Abstract

Background: Maternal and child health services require effective means of communication, information, education (IEC), and recording. For this reason, the Ministry of Health developed the Maternal and Child Health Book (MCH Book) as a recording and education medium that includes health information for pregnant women, delivery, postpartum women, and children up to 6 years of age. Buku KIA aims to improve the health monitoring and information system, ensuring continuity of information between midwives, mothers, and families regarding the condition of mothers and children.

Objective: To determine the relationship between knowledge and attitude of pregnant women towards the utilization of the MCH Book in the working area of Puskesmas Samudera, North Aceh, in 2024.

Methods: Observational study with cross-sectional design. The study sample was 30 pregnant women selected using purposive sampling technique at Puskesmas Samudera in August 2024.

Results: Statistical test showed p -value <0.05 for knowledge and attitude variables, which means there is a significant relationship between knowledge and attitude of pregnant women towards the utilization of MCH Book.

Conclusion: Good knowledge about the MCH Book increases the positive attitude of pregnant women in its utilization, supporting efforts to detect early pregnancy risks and child development. Continuous counseling, monitoring, and evaluation during pregnancy visits are strongly recommended.

Keywords: MCH Book, Pregnant Women, Knowledge, Attitude

Pendahuluan

Program kesehatan Ibu dan anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Tingginya angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan

AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Peningkatan keberlangsungan dan kualitas kesehatan ibu dan anak dilakukan melalui pendekatan *Continuum of Care Life Cycle* dan *Continuum of Care Pathway*. Pendekatan ini menekankan pentingnya upaya promotif dan preventif yang seimbang dengan

upaya kuratif dan rehabilitatif di setiap tahap kehidupan serta pada setiap tingkat pelayanan. Kualitas layanan tersebut didukung oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan patuh terhadap standar, ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai, serta keberlanjutan biaya operasional dan supervisi fasilitas secara konsisten (Susanti et al., 2018).

Pelayanan kesehatan ibu dan anak membutuhkan media yang efektif untuk komunikasi, informasi, edukasi (KIE), serta pencatatan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai alat pencatatan resmi untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku ini dirancang secara nasional dan berisi berbagai informasi penting, mulai dari catatan kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas, hingga kesehatan anak sejak masih dalam kandungan, bayi baru lahir, hingga usia 6 tahun (Kemenkes RI, 2023).

Tujuan utama penggunaan Buku KIA adalah untuk meningkatkan pemantauan dan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi. Dengan buku ini, bidan, ibu, dan keluarga

dapat berbagi informasi yang konsisten tentang kondisi ibu dan anak. Selain itu, Buku KIA juga berperan dalam mengurangi keterlambatan penanganan risiko tinggi sesuai standar kebidanan serta mempercepat proses rujukan jika diperlukan (Ismayana & Nontji W, 2020).

Pemakaian Buku KIA tidak secara langsung menurunkan angka kematian ibu, bayi dan balita. Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu dan keluarga dapat meningkatkan upaya preventif dan promotif pada masalah kesehatan ibu dan anak terhadap penyebab penyakit yang berkontribusi terhadap kematian ibu dan anak (Jeniawaty & Susilaningrum, 2023). Penggunaan Buku KIA oleh ibu merupakan salah satu intervensi dalam meningkatkan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak (Susanti et al., 2018).

Berbagai cara dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang Buku KIA yaitu dengan memberikan penyuluhan saat pemeriksaan kehamilan sekaligus dilakukan monev (monitoring dan evaluasi) pada saat

kunjungan ulang kehamilan. Penyebaran buku KIA yang konsisten dan meluas dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu secara nyata terutama persalinan yang aman untuk kesehatan ibu anak. Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antara klien dan penyedia layanan kesehatan, pengetahuan perempuan dan perilaku pencarian kesehatan terkait dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak (Astari & Kirani, 2020).

Hasil penelitian Ahmad tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima terhadap 30 ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dengan analisis *chi-square* didapatkan hasil nilai p sebesar 0,001, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan perawatan kehamilan (Ahmad et al., 2022).

Hasil penelitian Sella tentang peningkatan perilaku ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dengan metode Promkes pada 41 responden didapatkan hasil peningkatan yang signifikan dari pemberian intervensi pada pengetahuan dengan nilai p

0.000, sikap dengan nilai p 0.000, serta tindakan dengan nilai p 0.000, hal ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara perilaku ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA (Sella et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Juli terhadap 3 orang ibu hamil yang datang ke Posyandu di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara mengungkapkan bahwa tidak pernah membaca isi Buku KIA dan tidak tahu apa saja isi dari Buku KIA serta ada yang lupa membawa Buku KIA saat memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan. Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara yaitu 55,50 % dapat menunjukkan buku KIA, 9,52% tidak dapat menunjukkan buku KIA dan 34,98% tidak memiliki buku KIA.

Mengingat pentingnya pemanfaatan Buku KIA untuk memantau kesehatan ibu dan anak, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja

Puskesmas Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun 2024.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan Cross-sectional. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel dependen adalah Pemanfaatan Buku KIA. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Samudera pada bulan Agustus tahun 2024, dengan teknik pemilihan sampel secara purposive sampling berjumlah 30 orang dengan kriteria ibu hamil yang tidak mengalami penyakit yang beresiko terhadap kehamilan serta ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik responden, distribusi frekuensi variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan buku KIA serta variabel dependen yaitu pemanfaatan Buku KIA. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap

pemanfaatan Buku KIA dengan menggunakan uji statistik Chi Square menggunakan alat bantu SPSS.

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik ibu hamil, variabel dependen dan variabel independen yang terdiri dari:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Samudera Kabupaten Aceh Utara

No	Variabel	f	%
Karakteristik			
Umur Ibu			
1.	<20 atau >35 tahun	5	16,7
2.	20-35 tahun	25	83,3
Total		30	100
Pendidikan Ibu			
1.	Tinggi	1	3,3
2.	Menengah	23	76,7
3.	Dasar	6	20
Total		30	100
Jumlah Anak			
1.	Primipara	9	30
2.	Multipara	19	63,3
3.	Grande Multipara	2	6,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1 mayoritas ibu hamil pada kelompok umur 20-35 tahun (83,3%), pendidikan menengah (76,7%) dan jumlah anak pada kategori multipara (63,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sikap Ibu Hamil Dan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Utara

No	Variabel	f	%
Pengetahuan			
1.	Kurang	11	36,7
2.	Baik	19	63,3
Total		30	100
Sikap			
1.	Negatif	10	33,3
2.	Positif	20	66,7
Total		30	100
Pemanfaatan Buku KIA			
1.	Tidak memanfaatkan	10	33,3
2.	Memanfaatkan	20	66,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA pada kategori baik (63,3%), mayoritas sikap ibu hamil pada kategori positif (66,7 %) dan mayoritas ibu hamil memanfaatkan Buku KIA (66,7%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dengan menggunakan uji Chi Square. Analisis bivariat pada penelitian ini akan melihat hubungan variabel pengetahuan dan sikap terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Samudera Kabupaten Aceh Utara

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		p-value
	Tidak		Ya		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	8	26,7	3	10,0	11	36,7	0,001
Baik	2	6,7	17	56,7	19	63,3	
Total		10	33,3	30	66,7	30	100

Berdasarkan tabel 3 hasil uji analisis hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA menunjukkan kebermaknaan hubungan dengan p-value <0.05.

Tabel 4. Hubungan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Samudera Kabupaten Aceh Utara

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		p-value
	Tidak		Ya		f	%	
	f	%	f	%			
Negatif	8	26,7	2	6,7	10	33,3	0,000
Positif	2	6,7	18	60,0	20	66,7	
Total		10	33,3	20	66,7	30	100

Berdasarkan tabel 4 hasil uji analisis hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA menunjukkan kebermaknaan hubungan dengan p-value <0.05.

Pembahasan

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dapat dijelaskan bahwa hasil uji statistik di dapatkan p-value = 0,001 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA.

Hal ini sejalan dengan penelitian Farida (2015) yaitu sebanyak 64,3% ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik diperoleh p-value 0,031 dan nilai OR=2,88, yang artinya bahwa ibu hamil dengan pengetahuan tinggi memiliki peluang 2,88 kali untuk memanfaatkan Buku KIA dibandingkan ibu hamil dengan pengetahuan rendah (Farida, 2016).

Hasil penelitian Hasanah dan Susanti (2023) diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk dengan p-value 0,062. Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang buku KIA belum tentu memiliki

tingkat pemanfaatan buku KIA yang tinggi, sebaliknya ibu yang dengan pengetahuan tentang Buku KIA kurang belum tentu memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA yang rendah (Hasanah & Susanti, 2023).

Informasi dan pendidikan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Faktor lainnya yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah paparan informasi baik itu yang berasal dari media masa, dari orang tua, guru ataupun dari petugas kesehatan (Notoadmojo, 2015).

Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah ia menerima dan memahami informasi. Pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang lebih mudah mengakses informasi,

baik melalui interaksi dengan orang lain maupun melalui media massa. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki, termasuk pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan ini memiliki kaitan yang erat dengan tingkat pendidikan, di mana individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih luas. Selain itu, usia juga berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan pola pikirnya. Seiring bertambahnya usia, daya tangkap dan pola pikir seseorang biasanya berkembang, sehingga pengetahuan yang dimiliki pun semakin meningkat (Notoadmojo, 2015).

Penelitian Astari tahun 2020 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA dengan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (60,9%), proporsi ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA dengan pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (39,1%), sedangkan proporsi ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA dengan pengetahuan baik sebanyak

3 orang (20,0%). Hasil uji statistik dengan uji chi square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p value = 0,039, artinya p value < 0,05, maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA (Astari & Kirani, 2020).

Pemanfaatan Buku KIA merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan ibu dan anak, hal tersebut dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi tentang resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Berbagai cara dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang Buku KIA yakni dengan memberikan penyuluhan saat pemeriksaan kehamilan sekaligus dilakukan monev (monitoring dan evaluasi) pada saat kegiatan kunjungan ulang kehamilan. Penyebaran Buku KIA yang konsisten dan meluas dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu secara nyata terutama persalinan yang aman

untuk kesehatan ibu anak. Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antara klien dan penyedia layanan kesehatan, pengetahuan perempuan dan perilaku pencarian kesehatan terkait dengan kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak.

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dapat dijelaskan bahwa hasil uji statistik di dapatkan nilai $p < 0,000$ artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA.

Sejalan dengan penelitian Ambarita (2021) dari hasil uji statistik dengan uji Chi-square didapatkan hasil $\text{Sig. X}^2_{hitung} < \alpha$ atau $0,031 < 0,05$ artinya ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan Buku KIA. Responden yang memiliki sikap positif lebih berpeluang 0,379 kali memengaruhi pemanfaatan Buku KIA dibandingkan ibu yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik (Ambarita et al., 2022).

Sikap yang dimiliki orang akan di pengaruh orang tua, teman dekat, teman sebaya, rekan kerja, guru, suami atau istri.

Pembentukan sikap seseorang dapat juga diperoleh dari informasi dan komunikasi berbagai media masa seperti televisi, radio, surat kabar, mempunyai pengaruh dalam membawa pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah pada opini yang dapat mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga mampu membentuk sikap (Notoadmojo, 2014).

Hasil penelitian Yulastini tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Pengadang terhadap 45 responden didapatkan sebanyak 26 responden (57.8%) menunjukkan sikap positif dan sebanyak 19 responden (42.2%) memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan Buku KIA (Yulastini et al., 2022), dan penelitian Sugiarti tahun 2020 terhadap variabel sikap menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap baik yaitu 39 responden (50,6%), sikap cukup yaitu 36 responden (40,8%) dan sikap kurang yaitu 2 responden (2,6%) terhadap pemanfaatan Buku KIA (Sugiarti & Kurniawati, 2020).

Dengan pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan Buku KIA, diharapkan

ibu hamil dapat meningkatkan sikap dalam pemanfaatan Buku KIA sehingga meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam deteksi risiko tinggi, pertumbuhan dan perkembangan bayi, balita dan anak prasekolah.

Kesimpulan:

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Samudera, Kabupaten Aceh Utara. Sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan baik (63,3%) dan sikap positif (66,7%) lebih cenderung menggunakan Buku KIA (66,7%).

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih sering memanfaatkan Buku KIA dibandingkan mereka yang pengetahuannya kurang, dengan p-value sebesar 0,001. Pengetahuan yang baik memungkinkan ibu lebih memahami pentingnya Buku KIA sebagai media pencatatan kesehatan ibu dan anak. Faktor seperti tingkat pendidikan,

usia, dan akses terhadap informasi memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan ini.

2. Pengaruh Sikap terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Ibu hamil yang memiliki sikap positif lebih cenderung memanfaatkan Buku KIA, dengan p-value sebesar 0,000. Sikap positif dapat terbentuk melalui dukungan lingkungan, pengalaman pribadi, serta informasi dari berbagai media dan petugas kesehatan.

Agar pemanfaatan Buku KIA semakin optimal, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan, seperti penyuluhan selama pemeriksaan kehamilan dan monitoring secara berkala. Buku KIA sangat penting untuk membantu ibu hamil mendeteksi risiko tinggi, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi hingga usia anak prasekolah, sehingga perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan penggunaannya.

Ucapan Terima Kasih

12i2.1786

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian Dosen, Kepala Puskesmas Samudera yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian serta anggota tim yang terlibat dan telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2022). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202–206.
<https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1017>
- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(2), 366.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v>
- Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), 33–41.
<https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>
- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 465.
<https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.747>
- Ismayana, Nontji W, S. S. (2020). Perbandingan efektivitas aplikasi smart continuity of care (monsca) dan buku kia terhadap deteksi dini faktor risiko kehamilan comparison of effectiveness between smart continuity (monsca) with kia book on early detection of pregnancy risk factors. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekes Depkes Bandung*, 12, 869–876.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.866>
- Jeniawaty, S., & Susilaningrum, R. (2023). *Pregnant Mother Assistance in Utilizing the Maternal and Child Health Book (KIA) in the Tanah Kali Kedinding Kenjeran Surabaya Public Health Center Area*. 1(1), 17–21.
- Kemenkes, R. (2023). *Buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak)*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 674).
- Notoadmojo, S. (2014). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineke Cipta.

- Sella, H., Siregar, S. M. F., Elida, S., & Sriwahyuni, S. (2022). Peningkatan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Dengan Metode Promkes Di Puskesmas Sangkalan Tahun 2020. *Jurmakemas (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), 61–82.
- Soekidjo Notoadmojo. (2015). *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Seni*. Rineka Cipta.
- Sugiarti, S., & Kurniawati, H. F. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Proceeding of The URECOL*, 39, 214–220.
- Susanti, A. I., Astuti, S., Rahmiati, L., Elba, F., & Ratminah, M. (2018). Penyegaran Penggunaan Buku KIA sebagai Upaya Promotif Kesehatan Ibu dan Anak Desa Sayang dan Cisempur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–3.
- Yulastini, F., Apriani, L. A., & Hidayah, N. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) di Puskesmas Pengadang. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 201–206. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v10i2.2022.400>